

Abstrak

Penelitian dengan judul Nahdlatul Ulama dalam Sorotan Para Peneliti: Tipologi Kajian Ilmiah tentang Nahdlatul Ulama ini berupaya menjawab masalah penelitian, yaitu bagaimana tipologi kajian ilmiah tentang Nahdlatul Ulama dan bagaimana tendensi penulis terhadap Nahdlatul Ulama.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan di mana sumber data yang dibutuhkan diperoleh lewat karya tulis baik berupa buku, jurnal ilmiah maupun manuscript dari berbagai perpustakaan yang ada, seperti Perpustakaan UIN Sunan Ampel, Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel, Perpustakaan Unesa, Perpustakaan Ubhara, Perpustakaan Petra, koleksi pribadi dari para peneliti serta dari internet. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis interaktif dan analisis isi (*content analysis*).

Temuan dari penelitian ini adalah, Nahdlatul Ulama (NU) adalah sebuah gejala yang unik, bukan hanya di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia muslim. NU adalah sebuah organisasi ulama tradisional yang memiliki pengikut yang besar jumlahnya, organisasi non-pemerintah paling besar yang masih bertahan dan mengakar di kalangan bawah. NU juga merupakan gejala yang jauh lebih beraneka warna dan dinamis dan menjadi salah satu ormas Islam paling menarik untuk selalu diteliti. Karena kemandirian dan kedinamisnya serta begitu banyaknya tokoh dan kontribusi warga NU terhadap kehidupan bangsa dan negara ini, maka kemudian tidak heran, banyak peneliti yang mencoba membedah, menyoroti dan mengintip berbagai pemikiran dan aktivitas yang dilakukan baik itu oleh para tokoh, pengurus, maupun lembaga/organisasi yang ada di lingkungan NU baik dari tingkat pusat sampai ke tingkat paling bawah dalam bentuk penelitian-penelitian maupun karya ilmiah lainnya, seperti buku.

Bila melihat kepada perkembangan terakhir, ternyata minat dari para peneliti terhadap kajian-kajian NU ini sangat mengagumkan. Seperti objek penelitian lainnya, NU telah dikuliti sedetail mungkin, sehingga tidak ada sudut atau aspek yang tertinggal untuk diteliti lagi oleh peneliti yang datang kemudian. Beraneka ragam penelitian tentunya telah muncul baik di dalam maupun di luar negeri, apakah itu untuk kepentingan skripsi, tesis maupun disertasi, baik itu di bidang pendidikan, pemikiran dan praktek keagamaan, dakwah, agama dan budaya, politik, fikih dan hukum, ekonomi, kesehatan, lingkungan, masalah kemiskinan dan lain-lainnya. dan jumlahnya tentunya juga tidak dapat dihitung lagi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan hingga awal Juni 2014, dapat paparkan bahwa ditemukan sekitar 133 karya yang berhasil dihimpun dalam penelitian ini, dengan rincian, 12 karya dalam bidang pendidikan, 18 karya dalam bidang pemikiran Islam, 10 karya dalam praktek keagamaan, 28 karya di bidang politik, 24 karya dalam bidang fikih, dan ada 5 karya dalam bidang ekonomi.

Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa minat para peneliti dalam meneliti NU lebih banyak didominasi pada aspek politiknya, kemudian diikuti aspek fikih/hukum, pemikiran dan pendidikan. Aspek praktek keagamaan dan ekonomi menjadi aspek yang sedikit mendapat porsi perhatian dari para penulis dan peneliti.

Kemudian, berdasarkan masukan-masukan yang diperoleh dari berbagai referensi yang ada, peneliti menyarankan agar NU terus memperkuat gerakan di bidang pemikiran keagamaan dan dakwah serta memberikan prioritas perhatiannya untuk memperkuat gerakan ekonomi, pendidikan dan kesehatan sebagai prioritas program kerjanya ke depan.